



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PECAHAN KELAS V-A MI
NURUL FALAH SAWO**

***ANALYSIS OF DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS IN
SOLVING STORY PROBLEMS ON FRACTIONS IN GRADE V-A MI NURUL
FALAH SAWO***

Dewi Aris Ariana¹, Yhasinta Agustyarini²

Universitas KH. Abdul Chalim

Email: dewi04.aris.ariana@gmail.com¹, yhasinta2018@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 07-07-2025

Revised : 08-07-2025

Accepted : 10-07-2025

Published : 12-07-2025

Abstract

Abstrak Learning difficulties are students' inability to fully understand concepts, principles or problem-solving algorithms, even though they have tried to learn them. This study aims to analyze mathematics learning difficulties in solving story problems on fraction material experienced by class V-A students at MI Nurul Falah Sawo. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through diagnosis tests, interviews, and documentation. The participants of this study were students of class V-A who were purposively selected based on the level of difficulty experienced by students, namely high, medium, and low. The results showed that most students had difficulty understanding the concept of fractions, fraction calculations, and their application in everyday life. Factors that cause this learning difficulty include students' lack of interest in mathematics, lack of basic understanding, and limited use of appropriate media. Efforts made by teachers in overcoming learning difficulties experienced by students are guiding, grouping students, and remedial.

Keywords: *Learning Difficulties; Fraction Material; Difficulty Factors*

Abstrak

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa untuk sepenuhnya memahami konsep, prinsip atau algoritma penyelesaian masalah, meskipun mereka telah berusaha mempelajarinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan yang dialami oleh siswa kelas V-A di MI Nurul Falah Sawo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui tes diagnosis, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas V-A yang dipilih secara purposif berdasarkan tingkat kesulitan yang dialami siswa yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami konsep pecahan, perhitungan pecahan, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar ini antara lain kurangnya minat siswa terhadap matematika, kurangnya pemahaman dasar, serta keterbatasan penggunaan media yang tepat. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu membimbing, mengelompokkan siswa, dan remedial.

Keywords: *Kesulitan Belajar; Materi Pecahan; Faktor Kesulitan*



PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa diberbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi yang penekanannya pada pemahaman konsep dan struktur-struktur. Dalam mata pelajaran matematika ada materi operasi hitung bilangan pecahan, yang mana materi itu sudah dipelajari pada kelas III dan IV. Operasi hitung bilangan pecahan juga merupakan salah satu pokok bahasan di kelas V Sekolah Dasar. Pecahan merupakan salah satu materi penting yang harus dikuasai oleh siswa, hal ini karena materi pecahan berkaitan dengan materi lain seperti desimal, perbandingan dan skala serta pengukuran. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan, menghitung pecahan, dan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan. Salah satu bagian penting dalam materi ini menyangkut masalah soal cerita, yakni suatu permasalahan matematika yang disajikan dalam bentuk kalimat dan biasanya berhubungan dengan masalah sehari hari.

Kesulitan dalam mempelajari materi operasi hitung pecahan ini disebabkan oleh pemahaman yang kurang mendalam terkait dengan pecahan. Akibatnya, banyak siswa yang membuat kesalahan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan. Keterbatasan pemahaman konsep pecahan ini juga menghambat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pecahan. Maka dari itu, artikel ini akan membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut pada siswa kelas V-A MI Nurul Falah Sawo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi tentang kesulitan belajar matematika di MI Nurul Falah Sawo. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Falah Sawo dengan fokus pada pengumpulan data yang mendalam dan komprehensif. Partisipan penelitian terdiri dari wali kelas V-A yang mengajar matematika dan siswa kelas V-A yang dipilih secara purposif berdasarkan tingkat kesulitan yang dialami siswa yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Data dikumpulkan melalui tes diagnosis, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tes diagnosis dilakukan untuk mendeteksi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan. Apabila telah keluar hasil tes diagnosis, siswa yang mengalami tingkat kesulitan tinggi akan diwawancarai untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa narasi deskriptif terkait kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan pada siswa kelas V-A MI Nurul Falah Sawo. Berdasarkan tahap analisis kualitatif deskriptif, tahap pertama pada penelitian ini adalah *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan di kelas V-A MI Nurul Falah. Dalam hal ini, tes diagnosis yang akan dikerjakan oleh siswa adalah soal



cerita materi pecahan yang berjumlah 10 soal. Materi pecahan yang ada dalam soal cerita diantaranya yaitu, pecahan biasa, pecahan campuran, pecahan desimal, dan persen.

Selain itu, dalam tes diagnosis tersebut terdapat berbagai macam operasi hitung pecahan, baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian. Siswa yang kurang memahami konsep operasi hitung dalam materi pecahan akan kesulitan dalam mengerjakan soal. Untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan, jadi kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita akan disesuaikan dengan tingkat kesulitannya. Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan dibagi menjadi tiga, yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan berhitung, dan kesulitan pemecahan masalah. Dari ketiga kesulitan tersebut siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep lebih banyak daripada siswa yang mengalami kesulitan berhitung dan kesulitan pemecahan masalah.

Tahap kedua yaitu Data *Display* (Penyajian Data), pada tahap penyajian data peneliti mendeskripsikan mengenai faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan dan upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada siswa yang kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan kelas V-A MI Nurul Falah Sawo. Penyajian data dalam penelitian ini, bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan wawancara pada siswa yang mengalami kesulitan, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita adalah siswa yang kurang minat dengan materi pecahan, kurangnya pemahaman yang mendalam, kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika, dan jarang diberikan soal cerita. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada siswa yang kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan, adalah dengan membimbing, mengelompokkan siswa, dan juga melakukan remedial.

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan dikarenakan beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal adalah faktor yang di luar diri siswa. Faktor internal seperti halnya yang telah disampaikan di atas, kurangnya minat siswa terhadap materi pecahan, kurangnya keterampilan berhitung, dan kurangnya pemahaman konsep yang mendalam. Faktor eksternal dikarenakan media yang digunakan guru dalam materi pecahan kurang bervariasi dan guru juga jarang memberikan soal cerita materi pecahan kepada siswa. Yang mana pada akhirnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan.



KESIMPULAN

Kesulitan dalam pembelajaran merujuk pada hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar untuk memahami materi atau mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kesulitan ini dapat muncul karena berbagai faktor, baik yang bersifat internal (berkaitan dengan kemampuan, motivasi, atau kondisi psikologis siswa) maupun eksternal (berkaitan dengan faktor pengajaran, metode yang digunakan, atau lingkungan belajar). Faktor utama yang mempengaruhi adalah pemahaman konsep dasar pecahan yang belum matang, kesulitan dalam menerjemahkan informasi dari soal cerita ke dalam bentuk matematika, serta kurangnya latihan dan pemahaman dalam menerapkan operasi pecahan dalam konteks masalah sehari-hari. Selain itu, kecemasan atau rasa takut terhadap matematika juga dapat memperburuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tersebut.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendekatan yang lebih interaktif dan menyeluruh dalam pembelajaran matematika, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik, latihan yang berulang, dan pendekatan yang lebih kontekstual agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengatasi kesulitan yang ada. Pembimbingan yang lebih personal dan penyusunan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Irfan, D Juniati, & A Lokito. Profil Pemecahan Masalah Pecahan Siswa SD Berdasarkan Adversity Quotient. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(2), 2018 hal. 1–9. <http://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/APM/article/view/288>.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Amir, M. F.. *Analisis Kesalahan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dalam Menyelesaikan Soal Pertidaksamaan Linier*. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 138. 2015.
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasyim, Adelina. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hervi, Ekarista Khafifah. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Sendangguwo Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022", *Journal of Primary Education*, 2021
- Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Khatimah, Husnul dan Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Teknologi pendidikan*, vol. 2 No. 2, Oktober 2017.



- Kholil, Mohammad and Silvi Zulfiani, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da ' Watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi", *Journal of Primary Education*, Vol. 1, No. 2, tahun 2020.
- Kiki Joesyiana, Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional, *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol 6 No 2 Tahun 2018.
- Muchtar A Karim. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Mulyono, Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Negoro, S.T. dan B. Harahap. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nur Hidayah, dkk. *Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan*. Semarang. 2020.
- Okta Kisti, M., & Dafit, F, 2023, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Autis*, *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Suparno, Paul. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam pendidikan Fisika*. Jakarta: PT Grasindo, 2013
- Sa'odah, Adilah, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Volume 2, Nomor 3, Oktober 2020.
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutika Nouvallitera, 2016
- Savitri, Endah Maria. Analisis kesalahan Siswa pada materi pecahan dalam bentuk aljabar ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Adimulya Kabupaten Kebumen tahun 2013/2014. Diakses tanggal 20 November 2023. *Perpustakaan.uns.ac.id*
- Setyono, Ariesand. *Mathemagics*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABET, 2017.
- Sulis Sutrisna. *Genius Matematika Kelas 5 SD*. Jakarta: Wahyu Media, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2009.
- Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Utami, F. N. *Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2020.